

## HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU MEMBUAT POLA BLUS DENGAN PRESTASI BELAJAR KELAS X SMK NEGERI 2 GODEAN

Penulis 1 : Lia Ayu Saputri  
 Penulis 2 :  
 Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Email : [liaayusaputri@yahoo.co.id](mailto:liaayusaputri@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) manajemen waktu belajar membuat pola blus, (2) prestasi belajar, (3) hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dalam praktek membuat pola blus. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dengan populasi sebanyak 90 orang. Sampel penelitian sebanyak 73 orang ditentukan dengan tabel Krejcie Morgan serta Cohen. Analisis data dilakukan uji normalitas data dan uji linearitas data. Hasil penelitian menunjukkan: (1) manajemen waktu siswa 0% dalam kategori sangat kurang, 4,109% kurang, 15,068% cukup, 65,753% baik, 15,068% sangat baik, (2) prestasi belajar berdasarkan nilai raport guru diperoleh klasifikasi hasil data nilai mencapai tuntas 97,26%, tidak tuntas 2,74%, (3) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar atau dapat disingkat:  $H_a: \rho \neq 0$  berdasarkan dari uji normalitas diperoleh  $0,080 > 0,05$ , uji linearitas diperoleh hasil  $0,794 > 0,05$ , hipotesis data r hitung:  $0,535 > r_{tabel}: 0,235$ ,  $\rho: 0,000 < 0,005$ .

**Kata kunci:** manajemen waktu, prestasi belajar, membuat pola blus.

### ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the learning time management, (2) the learning achievement of the students, and (3) the relationship between the time management and the learning achievement of the students of Grade X of Fashion Design of SMK Negeri 2 Godean in the practice of making blouse patterns. This was a correlational study. The research population comprised Grade X students of the Fashion Design Department of SMK Negeri 2 Godean with a total of 90 students. The sample size of 73 students was determined by a table by Krejcie and Morgan and one by Cohen. The data analysis used tests of data normality test and data linearity. The results of the study are as follows. (1) regarding the students' time management, 0% is very poor, 4.109% are less, 15.068% are moderate, 65.753% are good, and 15.068% are very good. (2) regarding the learning achievement based on students' report cards, 97.26% attain the mastery and 2.74% do not attain the mastery. (3) there is a significant positive correlation between the time management and the learning achievement or  $H_a: \rho \neq 0$ . The normality test shows  $0.080 > 0.05$ , the linearity test shows  $0.794 > 0.05$ , and the hypothesis testing shows  $r_{observed} = 0.535 > r_{table} = 0.235$  and  $p = 0.000 < 0.005$ .

**Keywords:** *time management, learning achievement, making blouse patterns.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu cara untuk mengetahui mutu pendidikan hasil dari proses pembelajaran tersebut adalah melalui prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Prestasi belajar siswa dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor manajemen waktu siswa dalam tugas praktek. Manajemen waktu adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan waktu terutama agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Relevan dengan pendapat Malayu S.P. Hasibuan (2010) “Beberapa tahapan yang harus dilalui dalam kegiatan pengendalian adalah menentukan nilai standar, mengukur hasil yang dicapai, menghitung hasil yang dicapai, menentukan besarnya penyimpangan, dan melakukan perbaikan. Kegiatan pengendalian atau manajemen dilakukan untuk menghindari pemborosan-pemborosan dalam pekerjaan. Artinya, pekerjaan dapat dilakukan dan diselesaikan secara efektif dan efisien sehingga

individu bisa terdorong untuk mewujudkan tujuannya dari aspek waktu, suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan jika dilakukan secara efisien.”

Siswa dalam praktek membuat pola bus di SMK Negeri 2 Godean Jurusan Tata Busana memiliki manajemen waktu berbeda-beda dalam mengerjakan tugas praktik membuat pola bus baik di dalam kelas maupun tugas praktik yang menjadi PR (Pekerjaan Rumah), bahkan ada yang tidak menetapkan manajemen waktu dalam terlihat saat dilakukan observasi beberapa siswa menunda mengerjakan dan mengobrol bahkan ada yang bermain smart phone ketika guru meninggalkan kelas, dalam observasi peneliti diketahui: terdapat siswa kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 2 Godean terlambat dalam mengumpulkan tugas praktik membuat pola bus. Sebagian siswa kelas X jurusan Tata Busana tidak memanfaatkan waktu dan tidak fokus untuk mengerjakan tugas praktik membuat pola bus dengan sebaik-baiknya sehingga kompetensi belajar belum tercapai, selain itu juga terdapat siswa yang mengerjakan tugas praktek menjelang tugas praktek dikumpulkan, bahkan di antaranya mengerjakan tugas praktek mata pelajaran lain sebelum guru pengampu memasuki kelas sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Perbedaan manajemen waktu yang diterapkan siswa untuk dapat memahami pembelajaran praktik membuat pola bus yang telah diberikan oleh guru di sekolah berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kedisiplinan

siswa dalam menerapkan manajemen waktu maka siswa dapat mengerjakan tugas praktek membuat pola bus dengan maksimal sehingga nilai praktek membuat pola bus juga semakin tinggi. Relevan dengan pendapat A.S Moenir (2010:96), untuk mengukur manajemen waktu siswa dapat dilihat melalui: (1) tepat waktu dalam belajar yang mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat pada waktunya.(2) tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pelajaran. (3) menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Siswanto mengemukakan dalam bukunya yang berjudul pengantar manajemen (2009) mengemukakan bahwa, “Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Meskipun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna,”

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diuraikan permasalahan siswa kelas X jurusan Tata Busana di SMK N 2 Godean adalah: (1) sebagian siswa tidak memanfaatkan waktu dan tidak fokus untuk mengerjakan tugas praktik

membuat pola bus dengan sebaik-baiknya sehingga kompetensi belajar belum tercapai. (2) ada siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas praktik membuat pola bus. (3) belum semua siswa menerapkan manajemen waktu di dalam mengerjakan tugas praktek membuat pola bus. (4) ada siswa yang mengerjakan tugas praktek menjelang tugas praktek dikumpulkan sehingga hasil praktek menjadi kurang maksimal. (5) pembelajaran menjadi kurang efektif karena ada siswa yang mengerjakan tugas praktek mata pelajaran lain sebelum guru pengampu memasuki kelas. (6) ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sehingga perlu mengadakan remidi untuk mencapai KKM.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian tugas akhir skripsi ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Maka dari itu dilakukan uji r untuk mengungkapkan hipotesis penelitian. Variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen) dan variabel dependen (variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah SMK Negeri 2 Godean, secara administratif SMK Negeri 2 Godean terletak di Jl. Jae Sumantoro, Jowah, Sidoagung, kecamatan Godean, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Maret tahun 2019 hingga Agustus 2019 dengan rincian tiga bulan untuk penyusunan proposal skripsi, tiga bulan untuk pengambilan data dan untuk pengolahan data dan penyelesaian laporan skripsi dan ujian tugas akhir skripsi.

### **Target/Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean Jurusan Tata Busana dalam membuat pola bus, jumlah sampel dari 90 populasi ditentukan 73 sampel menggunakan rumus tabel Krejcie dan Morgan (1970) serta Cohen (1969) Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

### **Prosedur**

Penelitian ini terdapat dua variabel data yaitu data tentang Manajemen Waktu dan Prestasi Belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean. Data manajemen waktu diperoleh dengan media angket dan data prestasi belajar adalah dokumentasi raport guru yaitu nilai pembuatan pola bus. Deskripsi masing-masing variabel adalah: nilai maximal merupakan nilai dengan skor paling tinggi, nilai minimum adalah nilai dengan skor

terendah, nilai tengah (medium) adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Nilai rata-rata atau mean adalah nilai yang didapatkan dengan menjumlah seluruh data kemudian total jumlah dibagi dengan total jumlah sampel.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini berupa angket manajemen waktu dan nilai raport siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean. Instrumen yang digunakan angket manajemen waktu dan dokumentasi nilai siswa dalam membuat pola bus. Angket manajemen waktu berisi pernyataan tentang manajemen waktu dengan indikator mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pembinaan, pengawasan/pengendalian, koordinasi, penyusunan, pengelolaan, kepengurusan dan ketatalaksanaan, kepemimpinan, serta administrasi sumber daya dengan 41 pernyataan dan alternatif jawaban: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP) perhitungan skor positif 1-4 dan negatif 4-1 Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai raport pembuatan pola bus kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum,

data berdasarkan dokumentasi lembar penilaian hasil unjuk kerja guru pengampu mata pelajaran tersebut. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah korelasional dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau "r" Product Moment.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian berdasarkan analisis data angket manajemen waktu dengan SPSS versi 25 dari jumlah 29 pernyataan dan 73 sampel diperoleh mean 84,81, median 84,00, mode 82, standar deviation 7,367, range 38, minimum 67, maximum 105, sum 6191. Klasifikasikan data diperoleh dengan:

Σpeserta yang berada pada rentang x 100

Total Data

Instrumen dokumentasi nilai raport prestasi belajar setelah digunakan SPSS versi 25 untuk menghitung diperoleh mean 86,15, median 87,00, mode 87, standar deviation 3,960, minimum 70, maximum 93, sum 6289. Uji normalitas data dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25 signifikansi

diperoleh 0,080. Dapat disimpulkan nilai signifikansi hasil perhitungan  $0,080 > 0,05$  dari standar nasional yang digunakan untuk acuan uji maka data penelitian ini dapat disimpulkan adalah data normal dan layak sebagai bahan penelitian atau layak untuk diteliti. Kemudian uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Kedua variabel ini dapat dikatakan memiliki hubungan apabila nilai signifikansi pada deviation from linearity lebih dari ( $>$ ) 0,05. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 25 signifikansi deviasi yang diperoleh adalah 0,794. Dapat disimpulkan nilai signifikansi hasil perhitungan  $0,794 > 0,05$  dari standar nasional yang digunakan untuk acuan uji maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara variabel yang diteliti yaitu manajemen waktu dan prestasi belajar. Selanjutnya melakukan uji r untuk menentukan hipotesis: uji r Jika nilai sig  $<$  0,05 atau r hitung  $>$  r tabel maka terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y. Jika nilai sig  $>$  0,05 atau r hitung  $<$  r tabel maka tidak terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y. Perhitungan spss dapat disimpulkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau r hitung  $0,535 >$  r tabel 0,235 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y. Hasilnya dapat dituliskan:  $H_a =$  Terdapat hubungan

antara manajemen waktu dan prestasi belajar atau dapat disingkat :  $H_a : \rho \neq 0$ . Hasil penelitian ini relevan dengan Penelitian Meri Andani Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pembuatan Pola Blus di SMK Negeri 1 Pandak”.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pembuatan pola blus di SMK N 1 Pandak. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Ayu Suryani mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Pencapaian Kompetensi Praktik Perencanaan dan Pembuatan Marker Layout Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta” dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan disiplin belajar dengan pencapaian kompetensi praktik perencanaan dan pembuatan marker layout siswa kelas XI Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta diterima.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen waktu, prestasi belajar siswa dan hubungan manajemen waktu membuat pola blus dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean berdasarkan dari latar belakang

masalah penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa dalam praktek membuat pola blus di SMK Negeri 2 Godean Jurusan Tata Busana memiliki manajemen waktu berbeda-beda dalam mengerjakan tugas praktik membuat pola blus baik di dalam kelas maupun tugas praktik yang menjadi PR (Pekerjaan Rumah), ada siswa yang tidak menetapkan manajemen waktu dalam kesehariannya dan terlihat saat dilakukan observasi beberapa siswa terlihat menunda mengerjakan dan asik mengobrol bahkan ada yang bermain *smart phone* ketika guru meninggalkan kelas. Perbedaan manajemen waktu yang diterapkan siswa untuk dapat memahami pembelajaran praktik membuat pola blus yang telah diberikan oleh guru disekolah berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam menerapkan manajemen waktu maka siswa dapat mengerjakan tugas praktek membuat pola blus dengan maksimal sehingga nilai praktrek membuat pola blus juga semakin tinggi. Klasifikasi data manajemen waktu dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 1:** Klasifikasi Persentase Data Hasil Manajemen Waktu.

<b>Total Skor</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase</b>
50-60	Sangat Kurang	0%

61-70	Kurang	4,109%
71-80	Cukup	15,068%
81-90	Baik	65,753%
91-100>	Sangat Baik	15,068%

Apabila digunakan pie chart hasilnya akan terlihat seperti di bawah ini :

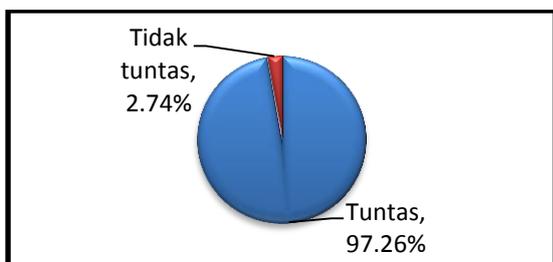


Klasifikasi data prestasi belajar mengacu pada standar KKM yang diterapkan di SMK Negeri 2 Godean dengan KKM 78 dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 2:** Klasifikasi Data Hasil Prestasi Belajar.

Total Skor	Klasifikasi	Persentase
78-100	Tuntas	97,26%
10-77	Tidak tuntas	2,74%

Apabila digunakan pie chart hasilnya akan terlihat seperti di bawah ini :



Berdasarkan uji normalitas, linearitas dan hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa variabel X (Manajemen

waktu) berpengaruh terhadap variabel Y (Prestasi belajar). Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau  $r$  hitung  $0,535 > r$  tabel  $0,235$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan dari variabel X dengan variabel Y. Hasilnya dapat dituliskan:  $H_a$ : Terdapat hubungan antara manajemen waktu dan prestasi belajar atau dapat disingkat :  $H_a : \rho \neq 0$  menunjukkan bahwa manajemen waktu yang diterapkan siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean berbeda-beda dan juga bahkan diantaranya tidak menerapkan sehingga mempengaruhi pada hasil nilai praktek membuat pola bus, semakin tinggi nilai angket semakin besar juga nilai yang diperoleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dapat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan apabila siswa mau menerapkan manajemen waktu secara konsisten akan memberikan dampak positif pada nilai praktek membuat pola bus dikarenakan ketika menerapkan manajemen waktu maka siswa akan lebih maksimal dalam mengerjakan tugas praktek baik di rumah maupun di sekolah.

Hasil dari penelitian menunjukkan relevansi dengan teori Karyoto (2016) bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu syarat untuk memperoleh hasil yang baik. Disiplin waktu bagi seorang siswa sangat mendukung prestasi siswa dalam belajar. Penggunaan waktu yang baik akan

membuat siswa melakukan pekerjaan dengan maksimal karena tidak terburu-buru serta dapat mengumpulkan pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan dan memperoleh pencapaian kompetensi yang tinggi. Penelitian ini relevan dengan penelitian Sofyani Hasan Rusyadi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2008 dengan judul “Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Abstraksi” dengan subyek penelitian adalah mahasiswi fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian Sofyani Hasan Rusyadi ini adalah analisis product moment. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,719 : Sig = 0,000 ( $p < 0,001$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil angket manajemen waktu belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dalam tugas praktek membuat pola blus diperoleh nilai mean 84,81,

median 84, Standar Deviation 7,367, maximum 105 dan nilai minimum 67. (2) Prestasi belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dalam tugas praktek membuat pola blus berdasarkan nilai raport guru diperoleh nilai mean 86,15, median 87,00, standar deviation 3,960 maximum 93, dan nilai minimum 70. (3) Ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean Jurusan Tata Busana dalam membuat pola blus. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan menggunakan spss versi 25 dengan menguji normalitas, linearitas dan hipotesis ( $r: 0,535, p: 0,000$ ).

### Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, saran bagi pelajar maupun pendidik untuk menerapkan manajemen waktu dan target waktu dalam pembelajaran, selain untuk mencegah siswa mengumpulkan hasil praktek sering terlambat, manajemen waktu juga berpengaruh pada kualitas hasil praktek. Ketika siswa menerapkan manajemen waktu dalam praktek khususnya membuat pola blus maka hasil praktek akan lebih bersih dan juga teliti karena tidak terburu-buru dalam mengerjakan. Siswa yang terburu-buru ini berdasarkan hasil angket adalah siswa yang tidak menerapkan

manajemen waktu. Saran dari peneliti hendaknya: (1) siswa menerapkan manajemen waktu dalam membuat pola blus, mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, mempersiapkan peralatan praktek dengan lengkap sebelum berangkat sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan diluar materi pelajaran, memahami jobsheet dan prosedur praktek dengan baik, dan mengerjakan tugas praktek sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru. (2) guru memberikan arahan kepada siswa untuk menerapkan manajemen waktu dalam mengerjakan tugas praktek membuat pola blus, memberikan ketegasan peraturan untuk siswa tidak mengerjakan tugas lain selain tugas praktek membuat pola blus pada jamnya, mempersiapkan peralatan praktek dengan lengkap, dan mengarahkan siswa agar konsisten dalam mengerjakan tugas praktek membuat pola blus sehingga tidak ada waktu siswa yang terbuang dan hasil praktek yang dikerjakan siswa lebih maksimal. (3) sekolah lebih meningkatkan kebijakan peraturan mengenai penerapan manajemen waktu belajar siswa dan peraturan-peraturan dalam materi pelajaran praktek sehingga pencapaian nilai prestasi siswa lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Meri. (2016). Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pembuatan Pola Blus di SMK Negeri 1 Pandak. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P., (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. rev.ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karyoto. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Moenir, H.A.S., (1995). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusadi, S.H. (2008). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Abstraksi. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, Ayu. (2016). Hubungan Disiplin Belajar dengan Pencapaian Kompetensi Praktik Perencanaan dan Pembuatan Marker Layout Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.